

ABSTRAK

Masyarakat Jawa memiliki Seni, Budaya dan Adat istiadat Tradisi begitu lekat dengan kehidupan memiliki makna dan filosofi yang luhur, nilai-nilai ajaran luhur nenek moyang. Tanpa adanya tradisi tidaklah mungkin sebuah kebudayaan akan langgeng. Sebab tradisi dapat menjadikan sistem kebudayaan menjadi lebih kokoh. kebudayaan ini erat tradisi-tradisi yang dijalankan oleh masyarakat melestarikan kebudayaan,

Kesenian yang dimaksud dalam kebudayaan Jawa merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan sebuah rasa keindahan dari dalam jiwa. Tradisi merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa. Ritual Tolak balak merupakan suatu wujud dalam melaksanakan kebudayaan dan tradisi yang berkaitan dengan sistem tata nilai. Sehingga dapat mengungkap makna-makna simbolik yang terkandung didalamnya untuk bisa memahami eksistensi dari kebudayaan itu sendiri. Salah satunya dengan menjalankan Ritual Tolak balak dikalangan

masyarakat. Ritual telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari keberadaan setiap individu maupun kelompok masyarakat,

Tolak bala merupakan akulturasi dari adat istiadat dengan ajaran agama Islam. Adat istiadat merupakan budaya atau kebiasaan orang ataupun sekelompok orang yang berasal dari pikiran manusia kemudian menjadi budaya dan terus dilaksanakan secara berkesinambungan. Mereka meyakini bahwa ritual hanya perantara dari keselamatan, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup yang mereka rasakan karena pada hakikatnya semuanya berasal dari Allah Swt.. Dalam hal ini mereka juga tidak menghilangkan fungsi agama sebagai pondasi manusia dalam menjalani kehidupan agar senantiasa kokoh walaupun ada berbagai macam bentuk perubahan yang senantiasa menyertai kehidupan. Ritual adalah suatu hal yang berhubungan terhadap keyakinan dan kepercayaan spritual dengan suatu tujuan tertentu.

Kepercayaan terhadap ritual sudah menyangkut urusan agama, wujud pelestarian budaya. Dapat dikatakan

sebagai syarat karena yang dilakukan sejak turun temurun dari generasi ke generasi sehingga timbul anggapan bahwa pelaksanaan ritual harus dilaksanakan, terutama di daerah Jawa yang masih memegang teguh kebudayaannya. Keberadaan tradisi atau kebiasaan yang di dalamnya masih mengandung makna yang percaya terhadap hal-hal yang berbau religius magis.

ABSTRACT

The Javanese society has Arts, Culture, and Customs as traditions that are deeply attached to life, carrying profound meanings and philosophies, as well as the noble values of the ancestors. Without traditions, it would not be possible for a culture to last. For tradition can make the cultural system stronger. This culture is closely related to the traditions practiced by the community in preserving the culture,

The art referred to in Javanese culture is a means used to express a sense of beauty from within the soul. Tradition is a form of gratitude to God Almighty. The Tolak Balak ritual is a manifestation of carrying out culture and tradition related to the system of values. Thus, it can reveal symbolic meanings contained within it to understand the very existence of the culture itself. One of them is by performing the Tolak Balak Ritual among the community. Ritual has become an inseparable part of the existence of every individual as well as community groups,

Tolak Bala is an acculturation of customs with the teachings of Islam. Customs are a culture or habit of a person or a group of people that originates from human thought and then becomes a culture continuously carried out in a sustainable manner. They believe that the ritual is only an intermediary for safety, prosperity, and the happiness of life they feel, because in essence everything comes from Allah SWT. In this case, they also do not eliminate the function of religion as the foundation of human life in order to remain strong even though there are various forms of change that always accompany life. Ritual is something related to belief and spiritual faith with a certain purpose.

The belief in rituals is already a matter of religion, a form of cultural preservation. It can be said as a requirement because it has been carried out from generation to generation so that the assumption arises that the ritual must be performed, especially in the Javanese region which still holds firmly to its culture. The existence of traditions or habits within which still contain

meanings that believe in things related to religious-magical elements.